

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Iqbal Hasan (2006: 4) mengungkapkan:

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencari kebenaran memperoleh jawaban atas masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2008: 6).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Iskandar (2008: 61) mengemukakan bahwa “penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat”.

Pemilihan metode ini didasarkan permasalahan yang ada, objek yang diteliti, variabel yang diteliti serta keterkaitannya dalam objek, dan tujuan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan dengan motivasi belajar.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dalam pengujian hipotesisnya menggunakan statistik.

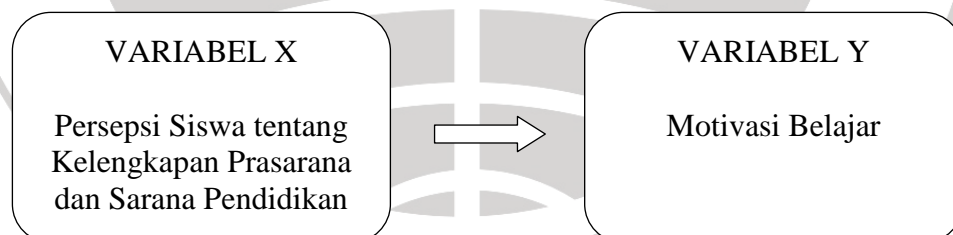
3.2. Variabel Penelitian dan Paradigma Penelitian

3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 60).

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Sugiyono (2008:61) mengungkapkan bahwa: “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan sedangkan variabel terikat (variabel Y) adalah motivasi belajar.

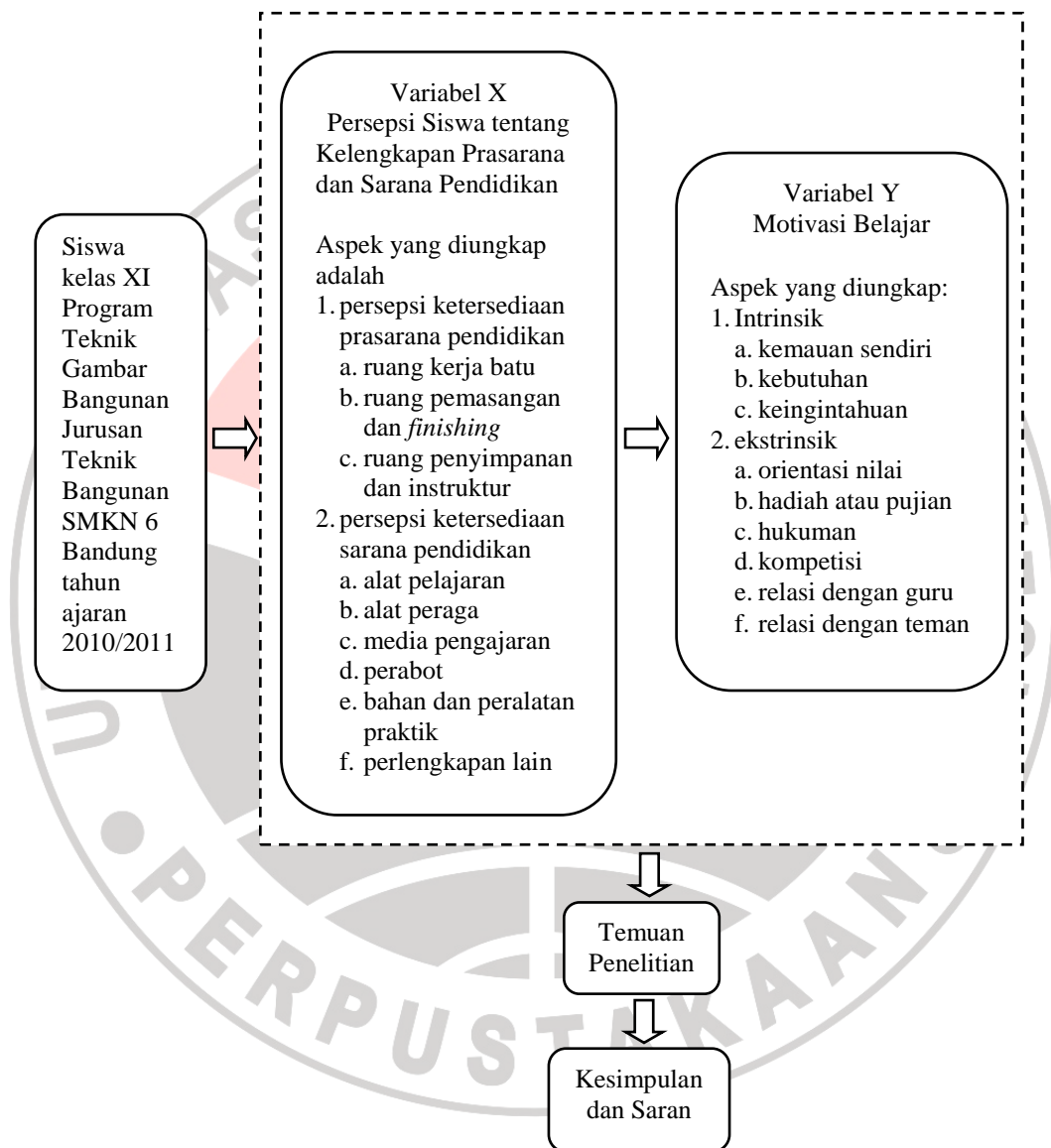


Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel X dengan Variabel Y

3.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2008: 66). Paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

[Dashed Box] = Lingkup Penelitian

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan) atau fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain (Iqbal Hasan, 2006: 19).

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011.
- b. Data mengenai prasarana dan sarana pendidikan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011.
- c. Data mengenai standar prasarana dan sarana yang dikeluarkan BSNP.
- d. Data mengenai persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan dan motivasi belajar, diperoleh dari penyebaran angket.

3.3.2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2002: 107) mendefinisikan sumber data sebagai subjek dari data yang didapat dan diperoleh, apabila penelitian dilakukan dengan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2010/2011 dan SMK Negeri 6 Bandung.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Nawawi dalam Iskandar (2008: 68) adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2008: 117).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung Jurusan Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang terdiri dari tiga kelas dan berjumlah 100 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TGB 1	34 orang
2	XI TGB 2	33 orang
3	XI TGB 3	33 orang
	Jumlah Populasi	100 orang

(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 6 Bandung)

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2008: 118) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi, dengan menggunakan *sampling sistematis*. *Sampling sistematis* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor. Dari 100 anggota populasi diberi nomor urut 1 sampai 100. Pengambilan sampel dilakukan dengan nomor ganjil saja sehingga jumlah sampel adalah 50 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- Wawancara

Digunakan saat studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

- Observasi

“Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala (fenomena) yang diamati secara cermat, mendalam dan terfokus dalam suasana formal ataupun nonformal” (Sugiyono, 2008: 203). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan yaitu dengan mendatangi dan mengamati langsung ke lapangan.

- Angket atau kuesioner

Digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel terhadap variabel yang akan diteliti. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (Sugiyono, 2008: 199).

3.5.2. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menjalankan penelitian, data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Suharsimi Arikunto dalam Iskandar (2008: 78) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008: 199).

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel X (persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan) dan variabel Y (motivasi belajar) menggunakan *skala Likert* sebagai skala pengukurannya. Sugiyono (2008: 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”.

Dalam menjawab instrumen *skala Likert* di setiap itemnya, responden hanya memberi tanda *checklist* (√) pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pernyataan. Angket yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden perlu diberi nilai pembobotan sesuai arah pernyataannya.

Prosedur yang harus ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik, adalah:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel.
2. Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
4. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
5. Penganalisaan hasil, analisis sistem, melihat pola jawaban.
6. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	No item
1	Persepsi Siswa tentang Kelengkapan Prasarana Dan Sarana Pendidikan (Variabel X)	a. Persepsi ketersediaan prasarana pendidikan	• r. kerja batu	1, 2, 3
			• r. kerja pemasangan & finishing	4, 5, 6
			• r. penyimpanan dan instruktur	7, 8
		b. Persepsi ketersediaan sarana pendidikan	• alat pelajaran	9, 10, 11
			• alat peraga	12, 13, 14
			• media pengajaran	15, 16
			• perabot	17, 18, 19
			• bahan dan peralatan praktik	20, 21, 22, 23, 24
	• perlengkapan lain	25, 26		
2	Motivasi Belajar (Variabel Y)	a. Intrinsik	• kemauan sendiri	1, 2, 3
			• kebutuhan	4, 5, 6
			• keingintahuan	7, 8, 9
		b. Ekstrinsik	• orientasi nilai	10, 11, 12
			• hadiah atau pujian	13, 14
			• hukuman	15, 16, 17
			• kompetisi	18, 19, 20
			• relasi dengan guru	21, 22, 23
• relasi dengan teman	24, 25, 26			

A. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008: 348). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji validitas alat ukur ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk variabel X dan variabel Y, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009: 228)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor item

$\sum y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Pengujian validitas dikenakan pada setiap item angket sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item. Untuk menentukan validitas dari tiap item pernyataan dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji t yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y.

Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009: 230)

Keterangan:

t = uji signifikan

r = koefisien korelasi t

n = jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5 %) dan $dk = n-2$, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5 %) maka item tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan atau keajegan alat ukur, artinya alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Rumus yang dipakai dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah rumus *Alfa Cronbach*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2009: 365): “ pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval dan essay (angket)”. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Mencari varians tiap item (s_b^2)

$$s_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 173)

Keterangan:

s_b^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item yang diperoleh responden uji coba

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba

N = jumlah responden

b. Menghitung harga varians total (s^2_t)

$$s^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 173)

Keterangan:

s^2_t = harga varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor-skor total

N = jumlah responden

c. Menghitung harga reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alfa

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

(Sugiyono 2009: 365)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item soal

s_b^2 = jumlah varians tiap item

s_t^2 = harga varians total

Setelah harga r_{11} diperoleh, lalu didistribusikan ke dalam rumus uji t. Reliabilitas angket akan terbukti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%,

maka angket tersebut tidak reliabel. Untuk menginterpretasikan keberartian besarnya nilai reliabilitas, digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
$0,800 < r_{11} \leq 1,000$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,600 < r_{11} \leq 0,799$	Reliabilitas tinggi
$0,400 < r_{11} \leq 0,599$	Reliabilitas cukup
$0,200 < r_{11} \leq 0,399$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,200$	Reliabilitas sangat rendah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 172)

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian merupakan data interval yang perlu diolah dan dianalisis. Tujuan yang ingin dicapai dengan analisis data ini adalah untuk menguji data sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan diuji hipotesis penelitiannya.

3.6.1. Persiapan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam persiapan adalah:

1. mengecek kelengkapan data pedoman observasi dan angket,
2. melakukan observasi dan mengisi pedoman observasi,
3. menyebarkan angket kepada responden,
4. mengecek jumlah dan kelengkapan pedoman observasi yang telah diisi,
5. mengecek jumlah angket yang kembali dari responden, dan
6. mengecek kelengkapan angket yang telah kembali dari responden.

3.6.2. Perhitungan Gambaran Umum

Untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel yaitu persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y) dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai persentase

fo = jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi

n = skor ideal

Dimana:

- Untuk mencari jawaban tiap responden n = nilai bobot tertinggi x jumlah item.
- Untuk mencari gambaran tiap indikator n = jumlah frekuensi tiap skor x skor masing-masing frekuensi x jumlah responden.

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan dengan menggunakan rumus persentase skor adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- b. Menghitung frekuensi dan setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan butir alternatif.
- d. Menghitung skor total tiap item dalam satu indikator.

Untuk gambaran secara garis besarnya, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Perhitungan Persentase

No	Indikator	No Item	Skala Jawaban								$\sum f$	$\sum fo$	n	P	Kategori
			4		3		2		1						
			f	fo	f	fo	f	fo	f	fo					

e. Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan tolak ukur seperti yang tercantum dalam tabel interpretasi persentase skor (Muhamad Ali,1995).

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Persentase

Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Baik / Sangat Tinggi
61 – 80	Baik / Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Tidak Baik / Rendah
0 - 20	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah

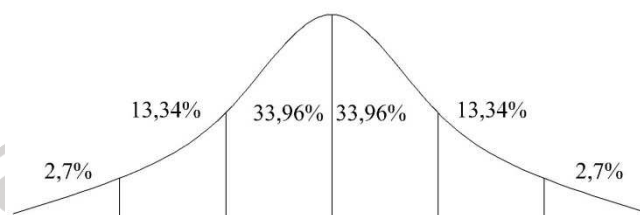
(Sumber: Mohamad Ali, 1995)

3.6.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas digunakan uji normalitas *Chi Kuadrat* yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya,
2. menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan *Chi Kuadrat* ini, jumlah interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang

yang ada pada Kurve Normal Baku yang luasnya mendekati 100%, yaitu tiga bidang di bawah rata-rata (mean) dan tiga bidang di atas rata-rata. Luas 6 bidang dalam kurve normal baku adalah: 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; 2,7%.



Gambar 3.3 Kurve Normal Baku

3. menentukan panjang kelas interval, yaitu:
(data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
4. menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
5. menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
6. memasukan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (χ_h^2) hitung.
7. membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

Jika hasil pengujian normalitas distribusi setiap variabel semuanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistik parametrik,

sebaliknya jika salah satu variabel berdistribusi normal dan salah satu tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan statistik nonparametrik.

3.6.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan (derajat) hubungan antara variabel X (persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan) dengan variabel Y (motivasi belajar). Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi

Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009: 228)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor item

$\sum y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan statistik nonparametrik. Rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi

Rank Spearman:

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 245)

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi *Rank Spearman*

b^2 = selisih setiap pasangan Rank

n = jumlah responden

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi yang didapat dengan menggunakan teknik tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 231):

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Nilai r	Koefisien
0,00 – 0,199	Korelasi rendah sekali
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi yang sedang
0,60– 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi tinggi sekali

(Sumber: Sugiyono 2009: 231)

3.6.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipoesis ini dimaksudkan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang ada. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian dipakai jika yang diteliti populasinya dan dalam pembuktiannya tidak ada signifikansi, sedangkan hipotesis statistik dipakai jika yang diteliti sampel dan dalam pembuktiannya ada signifikansi keberartian korelasi.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009: 230)

Setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf kepercayaan 95 %. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya.

a. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh atau kontribusi persepsi siswa tentang kelengkapan prasarana dan sarana pendidikan sebagai variabel X terhadap motivasi belajar pada Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung sebagai variabel Y. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = (r)^2 \cdot 100\%$$

(Sudjana, 2005: 369)

Dimana:

KD = koefisien determinasi

r = kuadrat koefisien korelasi